

DAFTAR ISI

Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran	
II	Neraca Komparatif SKPD	
III	Laporan Realisasi Anggaran SKPD	
Catatan Atas Laporan Keuangan		
BAB	1 PENDAHULUAN	
	1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	2
	1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	4
	1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	5
BAB	2 KEBIJAKAN KEUANGAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA	
	2.1 Kebijakan Keuangan	7
	2.2 Pencapaian Target Kinerja	8
BAB	3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
	3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum	19
	3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan	32
BAB	4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	
	4.1 Entitas Akutansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD	33
	4.2 Basis dan Prinsip Akutansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	33
	4.3 Basis Pengukuran Asset yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	33
	4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD	36
BAB	5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
	5.1 Penjelasan Pos - Pos Neraca	
	5.1.1 Aset	37
	5.1.2 Kewajiban	42
	5.1.3 Ekuitas Dana	
	5.2 Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran	
	5.2.1. Pendapatan	43
	5.2.2. Belanja	43
	5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional	
	5.3.1. Pendapatan	45
	5.3.2. Beban	46
	5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	47
BAB	6 PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	
	6.1 Gambaran Umum	48
	6.2 Visi dan Misi	48
	6.3 Tugas Pokok dan Fungsi	50
	6.4 Program Pembangunan	50
	6.5 Sasaran Program Pembangunan	51
	6.6 Struktur Organisasi	51
BAB	7 PENUTUP	53
	Lampiran Tambahan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. MAKSUD PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realitas pendapatan, belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik

b. Manajemen

Membantu pengguna anggaran untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

1.1.2. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menyajikan/menyediakan informasi yang bermanfaat tentang :

- a. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Jumlah sumber daya ekonomi, alokasi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

- c. Posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya.
- d. Perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, asset, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas pelaporan terdiri dari :

- ☒ Laporan Realisasi Anggaran
- ☒ Neraca
- ☒ Laporan Operasional
- ☒ Laporan Perubahan Ekuitas
- ☒ Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) pendapatan
- b) belanja
- c) transfer
- d) surplus/defisit
- e) pembiayaan
- f) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam asset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos asset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) kas dan setara kas
- b) investasi jangka pendek
- c) piutang pajak dan bukan pajak

- d) persediaan
- e) investasi jangka panjang
- f) asset tetap
- g) kewajiban jangka pendek
- h) kewajiban jangka panjang
- i) ekuitas dana

Laporan Operasional dan Perubahan Ekuitas

Menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit Laporan Operasional pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas dan ekuitas akhir dari Laporan Keuangan SKPD yang terdiri dari :

- a. Pendapatan
- b. Beban Operasi meliputi :
 - Beban Pegawai
 - Beban Barang dan Jasa
 - Beban Penyusutan
 - Beban Lain – Lain
- c. Surplus/Defisit LO

Catatan atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan sekurang - kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target, Undang-undang APBD/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan -kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain :

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- k. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 75 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014;
- l. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 56 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014.

Bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan menyusun pelaporan keuangan dalam format yang diilustrasikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesatuan Laporan Keuangan lainnya yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional serta Laporan Perubahan Ekuitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka sistematika isi catatan atas laporan keuangan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab 2 Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah pada SKPD.

Bab 5 Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan SKPD

- 5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca
 - 5.1.1. Aset
 - 5.1.2. Kewajiban
 - 5.1.3. Ekuitas Dana
- 5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2.1.. Pendapatan
 - 5.2.2. Belanja
- 5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
 - 5.3.1. Pendapatan
 - 5.3.2. Beban
- 5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6 Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

Lampiran Tambahan

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada sektor kebudayaan dan pariwisata dalam mewujudkan Jawa Tengah sebagai pusat budaya dan destinasi pariwisata utama menuju masyarakat yang berkepribadian dan sejahtera serta untuk meningkatkan pertumbuhan kunjungan dan lama tinggal wisatawan domestik maupun mancanegara ke ODTW di Jawa Tengah.

Sebagai tindak lanjut dari Visit Jateng 2013 dan upaya untuk mendorong akselerasi pembangunan budaya dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang melibatkan seluruh stakeholder dan kelompok masyarakat pencinta pariwisata menjadi titik balik kebangkitan budaya dan pariwisata Jawa Tengah di mata Indonesia dan dunia. Destinasi-destinasi unggulan pariwisata di Jawa Tengah terus dipersiapkan dan gencar dipromosikan. Ada empat destinasi utama (Semarang-Karimunjawa; Baturraden; Solo-Sangiran, dan Borobudur-Dieng) yang telah diutamakan pada Visit Jawa Tengah 2014.

Dengan meningkatkan kualitas potensi kawasan/wilayah dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam tiga bidang yaitu bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik infrastruktur. Kebijakan bidang ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kualitas potensi kawasan/wilayah dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi masyarakat lokal, kemandirian dan daya saing sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Kebijakan bidang sosial budaya ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelayanan publik serta sumber daya manusia dengan mempertimbangkan sensitivitas gender dalam industri pariwisata. Kebijakan bidang fisik infrastruktur dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik kawasan/wilayah sesuai potensi sosial budaya masyarakat berdasarkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Daerah.

2.1.1. Pendapatan Daerah

Untuk mempercepat dan memperlancar pencapaian arah dan kebijakan umum pendapatan daerah, strategi yang menjadi prioritas dalam rangka peningkatan pendapatan daerah pada asset yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah antara lain :

- a. Pendapatan daerah dianggarkan secara bruto, yang berarti bahwa semua pendapatan daerah tidak boleh terlebih dulu dikurangi dengan belanja atau biaya yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut, atau juga tidak boleh dikurangi dengan bagian pihak lain dalam rangka bagi hasil;
- b. Penarikan pendapatan baik pajak maupun retribusi harus didasarkan pada peraturan perundangan dan dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah agar diupayakan tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat;
- c. Upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi mutlak perlu dilakukan oleh semua komponen pengelola pendapatan daerah serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung aset;

- d. Pendapatan asli daerah ditetapkan minimal naik 10 % dari pendapatan APBD Perubahan tahun sebelumnya.

2.1.2. Belanja Daerah

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kebudayaan dan pariwisata, hal sebagai berikut merupakan kebijakan khusus untuk belanja antara lain :

- a. Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis, objek dan rincian objek;
- b. Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung dengan ketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah;
- c. Belanja yang dianggarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan batas tertinggi dari pengeluaran dana. Demikian juga diharapkan bahwa angka yang dianggarkan pada sisi pendapatan merupakan angka batas terendah dari suatu penerimaan daerah;
- d. Dalam pengelolaan belanja daerah selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- e. Belanja Daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung;

2.1.3. Strategi dan Prioritas

Hal-hal yang mendasari tercapainya Visi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) antara lain :

- a. Optimalisasi pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya
- b. Optimalisasi daya saing wisata, meningkatkan pelestarian warisan budaya
- c. Meningkatkan jumlah wisman/wisnus, belanja wisman/wisnus, rata-rata lama menginap wisman/wisnus, jumlah event/promosi pariwisata luar negeri/dalam negeri, jumlah dan kualitas sarana promosi pariwisata
- d. Revitalisasi pelayanan dan sinergitas stakeholders

2.2. PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

A. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN

1) PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pendidikan Kemasyarakatan	1.000.000.000	982.435.950	98.24	100
	JUMLAH TOTAL :	1.000.000.000	982.435.950	98.24	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya Pelatihan Keamanan dan Ketertiban di Destinasi Pariwisata 60 orang pengembangan pariwisata selama 5 hari, Peningkatan Kualitas Pelayanan bagi Pengguna Jasa Biro Perjalanan Wisata 20 orang, Pelatihan Seni Tradisional Tingkat Jawa Tengah 140 orang, Peningkatan Ketrampilan Insan Perfilman 50 orang;
- (b) Terlaksananya Peningkatan Kemampuan Teknis Pengelola Homestay di 5 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yaitu : Kabupaten Tegal, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Banjarnegara sejumlah 20 orang pengelola

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya kualitas seni tradisional Jawa Tengah dan meningkatnya apresiasi masyarakat di bidang perfilman/sinematografi, sehingga akan lebih banyak lagi produksi film-film pendek oleh masyarakat Jawa Tengah untuk ikut mendukung promosi wisata Jawa Tengah.

2) PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pelatihan Kewirausahaan bagi Wanita dilokasi Objek Wisata	120.000.000	119.665.000	99.72	100
2.	Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak (ESA) dilingkungan Pariwisata	120.000.000	119.133.500	99.28	100
JUMLAH TOTAL :		240.000.000	238.798.500	99.50	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya rakor pencegahan eksploitasi seksual anak di lingkungan industri pariwisata 80 peserta di Kab. Jepara dan Kab. Semarang terdiri dari 35 Kab/Kota se Jawa Tengah, Bakorwil, Akademisi dan Stakeholders., tersedianya bahan informasi berupa poster ESA 2.000 lembar, Stiker ESA 2.000 lembar,;
- (b) Terlaksananya Pelatihan Ketrampilan dalam berwirausaha terhadap perempuan di sekitar daya tarik wisata 40 orang di Kota Surakarta.

Hasil (Outcome) :

Terbukanya lapangan pekerjaan bagi kelompok masyarakat (pokdarwis dan klaster pariwisata) dan tersedianya cenderamata di destinasi pariwisata. Teridentifikasinya permasalahan, strategi yang akan dilakukan dan dukungan masyarakat dalam pencegahan dan perlindungan terhadap eksploitasi seksual anak (ESA) di lingkungan destinasi pariwisata.

3) PROGRAM PEMBINAAN TRADISI, KESENIAN DAN NILAI BUDAYA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Nilai Budaya	1.400.000.000	1.389.086.000	99.22	100
2.	Pembinaan Kesenian	6.948.700.000	6.646.425.400	95.65	100
3.	Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	830.000.000	797.270.000	96.06	100
4.	Pengkajian dan Pelestarian Budaya Tradisi	800.000.000	740.868.500	92.61	100
5.	Koordinasi dan Penguatan Litbang Kebudayaan	500.000.000	487.232.280	97.45	100
6.	Koordinasi dan Konsultasi antar Museum	313.000.000	294.378.600	94.05	100
7.	Pengembangan Pembinaan Perfilman	700.000.000	664.592.500	94.94	100
JUMLAH TOTAL :		11.491.700.000	11.019.853.280	95.89	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya Penyelenggaraan Festival Tradisi Lisan dan Permainan Rakyat 2 kali 12 grup di Kota Salatiga dan Kabupaten Magelang; Gelar Adat dan Tradisi 2 kali 70 peserta di Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Tegal; Jelajah Budaya 2 kali 120 peserta di Bakorwil I dan II; Peningkatan Penanaman Watak dan Pekerti Bangsa 2 kali 60 peserta di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kudus; Dialog Budaya dan Tradisi 2 kali 60 peserta di Kabupaten Karanganyar dan Kota Semarang; Konggres Kebudayaan Jawa di Surakarta 275 peserta; Pengiriman Temu Sastra se Provinsi MPU 4 orang di Jakarta;
- (b) Terlaksananya fasilitasi pementasan kesenian tradisional pagelaran wayang kulit di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, antara lain : Kabupaten Kebumen, Kabupaten Blora, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Brebes, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Batang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Cilacap,
- (c) Terlaksananya fasilitasi festival kesenian daerah/gelar budaya daerah di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Tengah antara lain : Kabupaten Banyumas, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Pati, Kabupaten Tegal, Kota/Kabupaten Semarang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Banjarnegara,

- (d) Keikutsertaan Jawa Tengah dalam acara Tahunan Duta Seni Pelajar se Jawa-Bali dan Lampung yang diselenggarakan di Provinsi Lampung
- (e) Terlaksananya inventarisasi dan dokumentasi 30 monumen sumber sejarah, pameran kesejarahan tingkat regional diikuti 8 museum, ensiklopedi 20 toponimi di 3 Kabupaten, napak tilas sejarah kepahlawanan tingkat regional 105 orang, lawatan sejarah regional 70 orang, temu teknis bidang kesejarahan dan keurbakalaan 70 orang;
- (f) Terlaksananya bedah buku kajian koleksi museum 2 kali 200 orang , penataan 500 koleksi arsip dan dokumentasi benda cagar budaya, atraksi budaya 2 kali 200 orang, koservasi 300 buah koleksi museum 6 kali, rotasi koleksi museum 3 kali 120 koleksi, digitalisasi 3.000 lembar naskah kuno, penyusunan naskah kuno 2 judul 4.000 eksemplar dan visualisasi koleksi museum;
- (g) Terlaksananya penyusunan pergub tentang juklak perda No. 10 Tahun 2013 tentang pelestarian dan pengelolaan cagar budaya provinsi jawa tengah, terlaksananya sinkronisasi program pembangunan kebudayaan di Tlogo Kabupaten Semarang 80 orang, rapat teknis bidang kebudayaan, monitoring dan evaluasi program kebudayaan di Salatiga;
- (h) Terlaksananya bintek permuseuman 50 orang, pemilihan duta museum 45 orang, koordinasi antar museum se Indonesia di Kota Semarang diikuti 3 Provinsi, bengkel seni film 3 kali yaitu di Kabupaten Karanganyar 75 orang, Kabupaten Pati 75 orang, Kabupaten Purbalingga 75 orang; festival film tingkat nasional di Provinsi Lampung dan fasilitasi event film di Jawa Tengah 1 kali di Kabupten Kebumen 70 orang;

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya image positif budaya bangsa di era global, makin mudahnya akses secara multimedia permuseuman dan benda cagar budaya, meningkatnya kualitas pelayanan, kenyamanan pengunjung museum dan taman budaya, pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap kreativitas penciptaan karya seni, penulisan film dokumenter, kesenian tradisional dan non tradisional, sejarah batik, wayang, wisata religi, kepahlawan pelaku sejarah, menumbuh kembangkan minat masyarakat, pelajar dan generasi muda tentang karya dan hasil seni budaya serta terlindunginya benda cagar budaya dan meningkatnya pelayanan museum kepada masyarakat sebagai sumber belajar, jumlah kunjungan wisata budaya dimuseum dan situs benda cagar budaya di Jawa Tengah.

4) PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN DAN CAGAR BUDAYA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Pengembangan Kepurbakalaan dan Permuseuman	1.439.225.000	1.396.028.850	97.00	100
2.	Peningkatan Mutu Layanan Informasi Museum	203.675.000	197.917.000	97.17	100

3.	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana TBJT	1.450.000.000	1.370.033.500	94.49	100
4.	Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT	1.245.000.000	1.229.767.225	98.78	100
5.	Peningkatan Penyebarluasan Informasi Museum	907.100.000	773.319.000	85.25	100
6.	Eksplorasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB dan Pelestarian Warisan Budaya	925.000.000	728.404.000	78.75	100
JUMLAH TOTAL :		6.170.000.000	5.695.469.575	92.31	

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya optimalisasi 8 museum daerah berupa pembuatan DVD (Master) : museum tosan aji Purworejo, museum masjid Agung Demak, museum Kailasa Banjarnegara, Museum Batik Pekalongan, museum AJB Bumi Putera 1912 Magelang, museum KP Diponegoro Magelang, museum Sekolah Tegal, museum Lokal Purwodadi; Lomba Karya Tulis Ilmiah Cagar Budaya 50 peserta dari 35 Kab/Kota Jateng dan luar Jateng di Kota Surakarta; Kemah Budaya Permuseuman dan Kepurbakalaan bagi Generasi Muda 285 peserta dari 35 Kab/Kota Jateng dan Provinsi MPU di Kabupaten Purworejo; Pameran Bersama Permuseuman dan Kepurbakalaan Tingkat Provinsi MPU dan Nasional 2 kali di Lampung dan Bali; Tersedianya data base Permuseuman dan Kepurbakalaan yang up to date; tersedianya bahan informasi 32.000 lembar leaflet, 1.000 buah gantungan kunci, 1.700 buku cerita anak-anak seri kepurbakalaan, 500 buah tas batik, 850 buah notepad; Saresehan permuseuman dan kepurbakalaan 100 peserta di Kota Salatiga dan Sosialisasi peraturan dan serbaneka museum dan kepurbakalaan 75 peserta di Kota Semarang; terlaksananya pameran permuseuman dan kepurbakalaan bersama MPU di Surabaya, pameran warisan budaya dunia di Kota Semarang.
- (b) Terlaksananya story telling 150 orang; tersedianya CD profil museum 1.800 keping, buku panduan 2.000 eksemplar, leaflet 2.000 eksemplar, pemanduan ke ruang pameran tetap 48 kali, renovasi ruang tata pameran dan up grade website
- (c) Terlaksananya rehab tahap VI gedung teater tertutup TBJT, tersedianya fasilitas sound sistem, lampu panggung, kursi galeri, wayang kulit, gamelan dan alat musik
- (d) Terlaksananya Penyelenggaraan secara periodik di Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta seperti seni tradisi 375 orang/17 kali, festival seni jawa tengah 225 orang, festival film dokumenter jawa tengah 90 orang, panggung sastra jawa tengah 60 orang, temu karya taman budaya se Indonesia di Papua 5 orang, pergelaran wayang kulit jum'at kliwon 275 orang/11 kali, lesehan keroncong asli 180 orang, workshop seni tradisional 200 orang, workshop seni modern 300 orang, apresiasi seni masyarakat 375 orang, katalogisasi koleksi 200 buku, penyusunan kalender event 6.000 eksemplar,

temu teknis tenaga kebudayaan 100 orang, peningkatan ketrampilan pengelola kesenian 100 orang;

- (e) Terlaksananya pameran keliling museum 2 kali 20.666 pengunjung, ceramah permuseuman 120 orang, pameran museum tingkat nasional, pameran museum tingkat regional, pameran tematik, museum mart dihadiri 30.000 pengunjung, sosialisasi dan promosi pengelolaan museum 50 orang;
- (f) Terlaksananya pembuatan DVD (Master) candi mendut Kab. Magelang, candi gedongsongo Kab. Semarang, candi pringapus Kab. Temanggung dan candi sukuh Kab. Karanganyar; kajian dan seminar cagar budaya situs syailendra 50 peserta di Kab. Batang, workshop fasilitasi registrasi cagar budaya 80 peserta dari kab/kota Jateng di Kota Magelang, workshop fotografi dan dokumentasi cagar budaya 75 peserta dari kab/kota Jateng di Kab. Demak, workshop internalisasi warisan budaya 75 peserta Guru Sejarah (MGMP) di Kab. Sukoharjo.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya image positif budaya bangsa di era global, makin mudahnya akses secara multimedia permuseuman dan benda cagar budaya, meningkatnya kualitas pelayanan, kenyamanan pengunjung museum dan taman budaya, pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap kreativitas penciptaan karya seni, penulisan film dokumenter, kesenian tradisional dan non tradisional, sejarah batik, wayang, wisata religi, kepahlawan pelaku sejarah, menumbuh kembangkan minat masyarakat, pelajar dan generasi muda tentang karya dan hasil seni budaya serta terlindunginya benda cagar budaya dan meningkatnya pelayanan museum kepada masyarakat sebagai sumber belajar, jumlah kunjungan wisata budaya dimuseum dan situs benda cagar budaya di Jawa Tengah.

5) PROGRAM PEMBINAAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Penghayat Kepercayaan	415.000.000	404.680.000	97.51	100
	JUMLAH TOTAL :	415.000.000	404.680.000	97.51	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya Penyelenggaraan perekaman tata ritual organisasi penghayat 100 orang peserta di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Tegal; pengamalan dan penghayat kepercayaan 60 orang peserta di Kota Semarang;
- (b) Terlaksananya Peningkatan sumber daya manusia pelaku budaya spiritual 60 di Kabupaten Kebumen 50 orang, Rakor pembinaan penghayat Kabupaten Salatiga 70 orang, Pembinaan Generasi Muda Penghayat 50 orang di Kabupaten Semarang.

Hasil (Outcome) :

Terjalin dan terbinanya komunikasi yang harmonis antara pembina dengan organisasi penghayat kepercayaan dalam pengembangan dan pelaksanaan pelestarian nilai budaya spiritual agar tidak mengarah pada pembentukan agama baru.

6) PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	2.832.224.000	2.738.948.500	96.71	100
2.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Luar Negeri	250.000.000	248.561.250	99.42	100
3.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah	697.400.000	669.294.402	95.97	100
4.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri	3.086.400.000	2.872.191.750	93.06	100
5.	Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Pariwisata	830.000.000	789.037.650	95.06	100
JUMLAH TOTAL :		7.696.024.000	7.318.033.552	95.09	100

Keluaran (Output) :

- (a) Tersedianya bahan informasi potensi dan daya tarik wisata berupa : brosur visitor guide 34.500 eksemplar; booklet calender of events 2015 6.000 eksemplar, promosi pariwisata melalui media cetak 12 kali; media elektronik 6 kali; pemanfaatan dan pemasangan billboard promosi pariwisata di 15 titik yaitu : perbatasan Kab. Blora-Jatim; perbatasan Kab. Blora-Bojonegoro; perbatasan Kab. Rembang; perbatasan Kab. Cilacap dengan Kota Banjar (Jabar); perbatasan Kab. Cilacap dan Kab. Ciamis (Jabar); perbatasan Kab. Wonogiri-Kab. Pacitan (Jatim); perbatasan Kab. Wonogiri-Kab. Ponorogo (Jatim); pembuatan merchandise pariwisata Jawa Tengah 9 jenis; spanduk dan banner pendukung promosi 69 buah; info wisata di media cetak 50 kali; pengelolaan website pariwisata Jawa Tengah; pembuatan e-book pariwisata Jawa Tengah 2.000 keping; pemanfaatan dan sewa lahan billboard di bandara A. Yani Semarang; Ngurah Rai Bali; Soekarno Hatta di terminal 1B, 1C dan 2 D Jakarta; re-design dan update website pariwisata jawa tengah dengan 2.475.060 orang pengunjung.
- (b) Promosi Pariwisata di Pasar Wisata Luar Negeri :
- Partisipasi pada ITB Asia-Singapura diikuti oleh 50 pelaku pariwisata Luar Negeri

- (c) Terselenggaranya Pelayanan Informasi Budaya dan Pariwisata Jawa Tengah di Solo, Jogjakarta, Bali, Karimunjawa dan Semarang dan tersedianya bahan informasi kepada 100 orang sellers dan 55 orang buyers pada Borobudur Travel Mart and Expo (BTMX) berupa brosur informasi TIC 4.000 eksemplar, brosur karimunjawa 2.900 eksemplar, semarang city map 3.300 buah;
- (d) Promosi Pariwisata di Pasar Dalam Negeri :
- Event Promosi skala pasar Internasional : Borobudur Travel Mart and Expo (BTMX) temu bisnis buyers dari 11 negara dengan 100 sellers; Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara di Jakarta 6.850 pengunjung; Dukungan Inacraft 2014 di JEC-Jakarta; penerimaan wisatawan 21 kapal pesiar; Borobudur 10 K diikuti 16.000.000 orang; Military Parachuting Championship 2014 di Surakarta diikuti 50 negara; Jawa Tengah Meeting and Incentive Forum (JMIF) diikuti 100 orang pelaku industri pariwisata; Pameran di Provinsi MPU (JTX) temu bisnis 8 sellers Jawa Tengah 121 buyers dari 9 negara; Sail Indonesia di Karimunjawa 16 kapal yacht (kapal layar) dengan 32 peserta fasilitasi tour peserta Sail sebanyak 12 orang ke Borobudur.
 - Event Promosi skala pasar Nasional : Gelar Potensi Agro Soropadan; Jateng Fair; roadshow kebudayaan dan pariwisata di Balikpapan diikuti 15 sellers 29 buyers; roadshow kebudayaan dan pariwisata di Bali diikuti 16 sellers 37 buyers dari Bali; penerimaan kapal pesiar 13 kapal dengan jumlah penumpang 5.284 orang
 - Fam tour jurnalis dan travel writer dari Yordania 6 orang; tour operator dari Malaysia (Silk Air) dan blogger mahasiswa asing 40 orang
- (e) Tersedianya data pariwisata dalam angka; data dan informasi dari indikator-indikator terpilih dalam ekonomi pariwisata berupa :
- Neraca Satelit Pariwisata Daerah (NesparDA) 2014 sebanyak 200 buku

Hasil (Outcome) :

- (a) Meningkatnya informasi potensi produk wisata kepada calon wisatawan, jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan ke objek wisata di Jawa Tengah
- (b) Meningkatnya minat wisatawan dari pasar potensial dan aktual dalam/luar negeri untuk membeli paket wisata Jawa Tengah dan berkunjung ke Jawa Tengah
- (c) Makin mudahnya informasi pariwisata Jawa Tengah bagi calon wisatawan khususnya dan masyarakat, tersusunnya rekomendasi alternatif pemecahan masalah sebagai bahan acuan dalam kebijakan
- (d) Mendorong perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan makin meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

7) PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata	415.000.000	395.765.050	95.37	100
2.	Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat dan Alam Menjadi Atraksi Wisata	3.255.000.000	3.098.247.240	95.18	100
3.	Optimalisasi dan Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata	622.500.000	600.108.450	96.40	100
4.	Optimalisasi Aset Pariwisata Milik Pemprov. Jawa Tengah	622.500.000	595.299.000	95.63	100
5.	Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas dan Mbak Duta Wisata Bidang Pariwisata	581.000.000	575.732.000	99.09	100
	JUMLAH TOTAL :	5.496.000.000	5.265.151.740	95.80	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya sertifikasi kompetensi dan usaha dibidang pariwisata 35 orang; penilaian persyaratan usaha hotel 30 orang, terbinaanya 40 usaha jasa makanan dan minuman, 30 usaha jasa home stay, 30 usaha jasa daya tarik wisata, 30 usaha hotel, 40 usaha jasa hiburan dan rekreasi,10 usaha MICE,20 pelaku usaha wisata;
- (b) Terfasilitasinya pengembangan destinasi pariwisata berbasis desa wisata di 30 pengelola desa wisata melalui Pembentukan Forum Desa Wisata, penyelenggaraan event atraksi wisata di Jawa Tengah 8 atraksi, lomba daerah tujuan wisata se Jawa Tengah 35 Kab/Kota, paket wisata terpadu dan terfasilitasinya forum pengembangan destinasi di Jawa Tengah 4 kawasan, pencitraan DTW Jateng melalui media cetak 10 kali, tertatanya bangunan di DTW Bukit Cinta Rawapening Kab Semarang;
- (c) Terlaksananya wisata minat khusus live in di desa wisata bagi remaja 40 orang di Kab. Purbalingga, lansia 40 orang di Kab. Sragen, Karanganyar dan Wonogiri, guru dan murid 40 orang di Kab. Sragen dan Karanganyar, pramuka saka pandu wisata 70 orang di Kab. Kudus; aktualisasi sadar wisata dan sapta pesona wisata minat khusus Arung Jeram 50 orang di Kota Magelang;
- (d) Terselenggaranya Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Jawa Tengah 2014 dari perwakilan 35 Kab/Kota sebanyak 70 orang di Kabupaten Sukoharjo dan terpilihnya 2 orang Duta Wisata Jawa Tengah 2014 dari Kab. Semarang dan Kota Magelang
- (e) Tersedianya kebutuhan operasional layanan, bahan promosi dan terselenggaranya monitoring dan evaluasi supervisi dan pelaporan 4 hotel (Garuda Kopeng, Pringgorsari Tawangmanu, Pondok Slamet Baturraden dan Karimunjava Inn Karimunjava);

Hasil (Outcome) :

- (a) Meningkatnya mutu pelayanan pelaku/pengelola wisata, ketaatan dan kesadaran pelaku usaha pariwisata terhadap tertib hukum dan tertib usaha hotel, ketrampilan petugas hotel dan usaha jasa pariwisata sesuai standart pelayanan prima.
- (b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tersedianya informasi daya tarik wisata yang faktual.
- (c) Meningkatnya ketrampilan/skil petugas hotel, tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu yang menginap dan pendapatan serta citra hotel yang baik di 4 hotel (Pondok Slamet Baturraden, Pringgosari Tawangmangu Karanganyar, Garuda Kopeng Kabupaten Semarang dan Karimunjava Inn di Pulau Karimunjava Jepara).
- (d) Meningkatnya keinginan para remaja dan pemuda untuk menjadi duta wisata sekaligus ikut berperan serta dalam pengembangan pariwisata.

8) PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	456.500.000	440.505.500	96.50	100
2.	Pengembangan dan Penguatan Litbang Pariwisata Jawa Tengah	822.500.000	776.509.050	94.41	100
3.	Koordinasi Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah	694.000.000	643.392.250	92.71	100
4.	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Pariwisata	305.000.000	298.573.900	97.89	100
JUMLAH TOTAL :		2.278.000.000	2.158.980.700	94.78	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terpilihnya 3 pokdarwis dan apresiasi pokdarwis Jawa Tengah 9 pokdarwis terpilih, terfasilitasinya 3 pokdarwis di desa wisata Kudus, Klaten dan Cilacap dari 105 peserta, meningkatnya pemahaman/pengetahuan kepariwisataan polisi pariwisata 40 orang, aparatur dan stakeholders pariwisata dalam pencegahan HIV/AIDS dan narkoba 80 orang, tersedianya sarana informasi : poster sadar wisata 1.500 lembar, stiker sadar wisata 1.500 lembar, booklet panduan sadar wisata 2.000 eksemplar, terfasilitasinya lansia melakukan perjalanan wisata dan diskusi pariwisata 30 orang, desa wisata Sodong Kab. Batang, Cemara Sewu desa Karang Banar Kab. Cilacap dan pokdarwis Sapto Argo desa Rahtawu Kab. Kudus sebagai 3 klaster pariwisata.

- (b) Tersedianya Kajian Akademis RIPK Provinsi Jawa Tengah, tersusunya Pergub RIPPAP Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun 2012, SIDA Bidang Kebudayaan dan Pariwisata, Buku Statistik 2013; Draft Buku Statistik Tahun 2014, Buku Saku 2014, Majalah Candi edisi 54, 55, 56 dan 57
- (c) Tersusunnya MoU kerjasama antara ASITA Jawa Tengah-Kalimantan Timur; ASITA Jawa Tengah-Kalimantan Barat; terinformasikannya Visit Jawa Tengah 2013;
- (d) Tersinkronisasinya program pembangunan pariwisata Jawa Tengah, terbangunnya kerjasama program pembangunan pariwisata antar provinsi MPU, asosiasi BPW Jawa Tengah dan pelaku pariwisata dan meningkatnya optimalisasi pemanfaatan asset milik pemerintah ..
- (e) Terpantau dan terevaluasinya pelaksanaan 11 program dan 61 kegiatan pariwisata yang dilaksanakan di 35 Kab/Kota, pelaku wisata, masyarakat dan stakeholder kebudayaan dan pariwisata.

Hasil (Outcome) :

- (a) Meningkatnya kemampuan dan keterlibatan kelompok sadar wisata, polisi pariwisata, pengelola objek wisata, lansia, guru dan murid dan peranserta masyarakat dalam penerapan sapta pesona dan terciptanya daerah tujuan wisata yang aman dari HIV/AIDS dan narkoba di dalam pembangunan pariwisata,
- (b) Meningkatnya pemahaman stakeholder pariwisata, meningkatnya kerjasama antara pemerintah dengan pelaku/sponsor, kinerja forum komunikasi pemangku kepentingan bidang kebudayaan dan pariwisata dalam melanjutkan program Visit Jawa Tengah 2014
- (c) Meningkatnya kerjasama program pembangunan pariwisata antar provinsi MPU, profesionalisme kelembagaan pelaku pariwisata, asosiasi pariwisata (BPW), stakeholder, tersusunnya peraturan pemerintah tentang pramuwisata Kab/Kota dan terkendalinya pelaksanaan program/kegiatan pariwisata di Jawa Tengah.

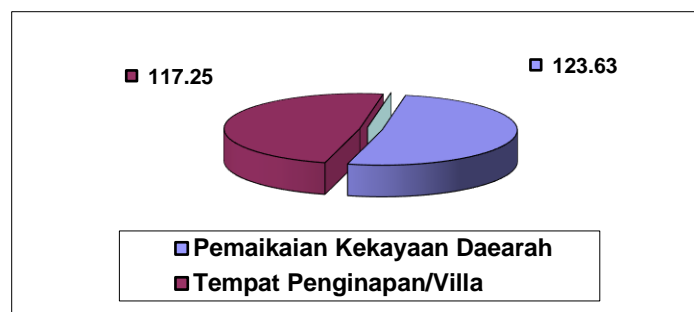
BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM

Sumber pendapatan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Retribusi Daerah yang secara keseluruhan untuk target pendapatan tahun 2014 sebesar Rp. 1.845.300.000,00 realisasi mencapai sebesar Rp. 2.238.907.325,00 atau menunjukkan bahwa pencapaian target telah melampaui dari yang ditargetkan yaitu sebesar 21.33 persen. Dari total realisasi Pendapatan Retribusi Daerah terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp. 1.458.637.325,00 atau 123.63 persen dan Retribusi Tempat Penginapan/Villa sebesar Rp. 780.270.000,00 atau 117.25 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.1. berikut.

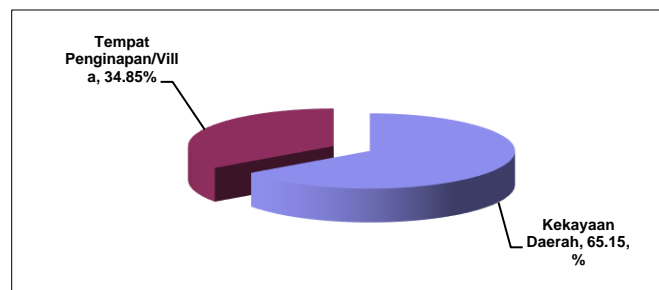
GAMBAR 3.1.
PROPORSI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TAHUN ANGGARAN 2014



Sumber : Laporan Pendapatan Tahun 2014

Pada tahun anggaran 2014 target Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 1.845.300.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.238.907.325,00 atau menunjukkan bahwa pencapaian target terlampaui dari yang ditargetkan sebesar 21.33 persen. Kontribusi tersebut terdiri dari pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar 65.15 persen, Retribusi Tempat Penginapan/Villa sebesar 34.85 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.2. berikut.

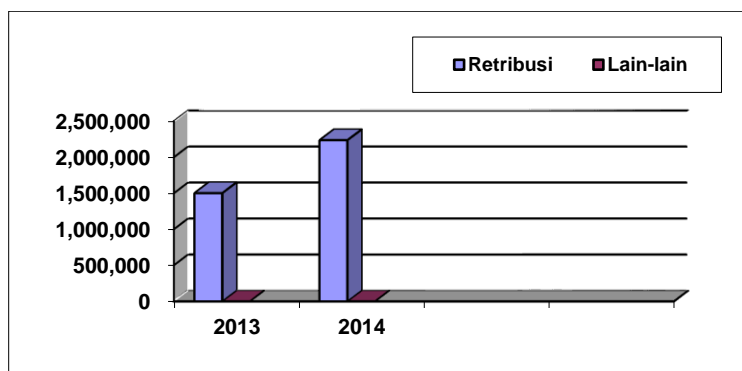
GAMBAR 3.2
PROPORSI SUMBER PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2014



Sumber : Laporan Pendapatan Tahun 2014

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu sumber kemampuan fiskal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama tahun anggaran 2014 dan perbandingannya dengan tahun anggaran 2013 ditunjukkan dalam Gambar 3.3. berikut.

GAMBAR 3.3
PENCAPAIAN KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TAHUN ANGGARAN 2014 (RIBUAN RUPIAH)



Sumber : Laporan Realisasi Pendapatan Tahun 2014

Dari grafik diatas nampak bahwa pada tahun anggaran 2014 pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 48.93 persen dibandingkan dengan tahun anggaran 2013. Retribusi Daerah mengalami kenaikan sebesar 49.99 persen dan Lain-lain Pendapatan tidak ada target yang ditetapkan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang lebih baik, perlu adanya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai.

Hal-hal yang perlu untuk mendapat perhatian dalam pencapaian target pendapatan adalah sebagai berikut :

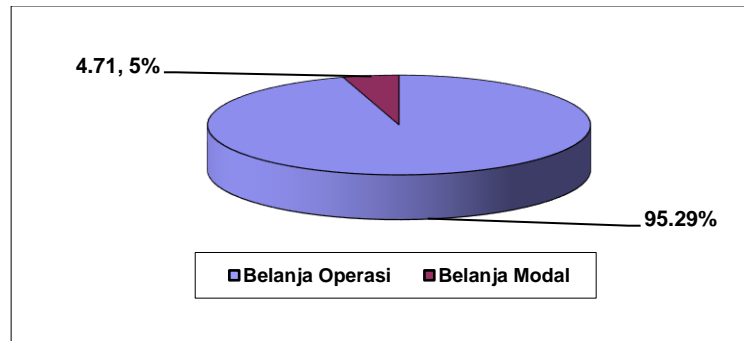
- ◇ Mengoptimalkan aset terutama Rest Area Jalur Pantura di Kabupaten Tegal, Gedung TIC di Semarang, Lahan Parkir TBJT dan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Ruang Aula Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta serta Ruang Pertemuan di Hotel Garuda Kawasan Wisata Kopeng Kabupaten Semarang.
- ◇ Mengoptimalkan Tempat Penginapan/Villa sub pendapatan Wisma Pringgorsari, Tawangmangu dan Garuda Kopeng di Kabupaten Semarang dan Hotel Karimunjawa Inn di Kabupaten Jepara (Pulau Karimunjawa)

Upaya-upaya solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut antara lain :

1. Penambahan fasilitas penunjang Gedung yang lebih Representatif dan masa sewa Rest Area Jalur Pantura yang lebih panjang dari masa sewa yang sekarang berlaku.
2. Penambahan fasilitas penunjang Hotel/Wisma secara bertahap agar lebih representatif sehingga dapat meningkatkan jumlah tamu hotel dan lama menginap.
3. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan

Anggaran Pos Belanja Tahun 2014 adalah sebesar Rp. 84.567.821.000,00 sedangkan realisasi mencapai 87.43 persen atau sebesar Rp. 73.935.627.893,00. Proporsi terbesar realisasi belanja untuk tahun anggaran 2014 adalah Belanja Operasi sebesar 95.29 persen, Belanja Modal 4.71 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.4. berikut.

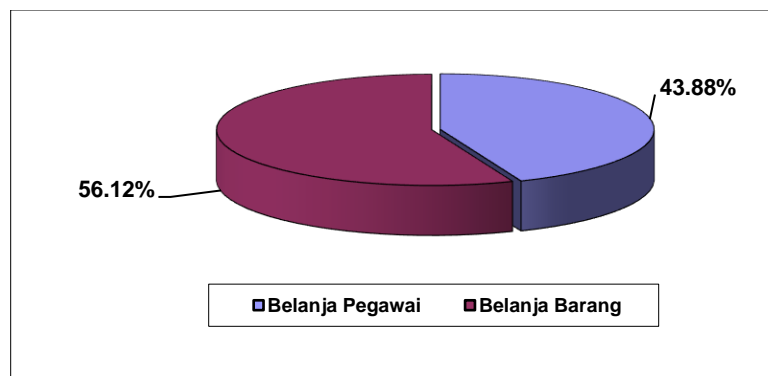
GAMBAR 3.4
PROPORSI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2014



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014

Secara rinci proporsi belanja operasi untuk tahun anggaran 2014 adalah belanja barang sebesar 56.12 persen, sedangkan belanja pegawai 43.88 persen dari total belanja operasi seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.5 berikut.

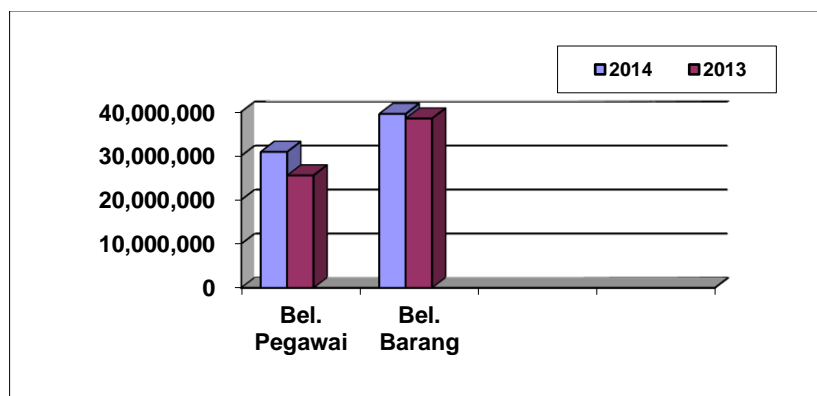
GAMBAR 3.5
PROPORSI BELANJA OPERASI TAHUN ANGGARAN 2014



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014

Perbandingan kinerja belanja operasi tahun anggaran 2014 dan 2013 ditunjukkan dalam grafik 3.6. Untuk belanja pegawai, telah terjadi kenaikan sebesar 20.93 persen dibandingkan tahun 2013. Sedangkan realisasi pos belanja pegawai adalah sebesar 80.13 persen dari yang dianggarkan. Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 3.25 persen dibandingkan tahun 2013. Sedangkan realisasinya mencapai 93.43 persen. Realisasi belanja yang lebih rendah dari yang dianggarkan adalah karena adanya efisiensi penggunaan anggaran dan dari sisa lelang.

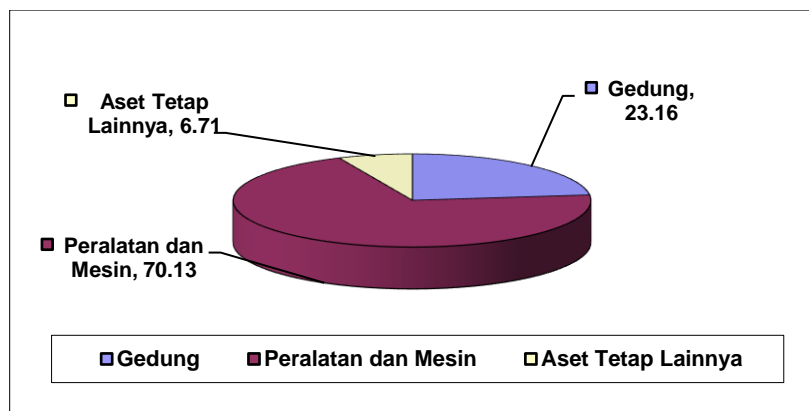
GAMBAR 3.6
PROPORSI BELANJA OPERASI TAHUN ANGGARAN 2014
(Ribuan Rupiah)



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014

Sedangkan proporsi peruntukan belanja modal tahun anggaran 2014 ditunjukkan dalam grafik 3.7. Proporsi terbesar adalah belanja modal peralatan dan mesin sebesar 70.13 persen, belanja modal gedung dan bangunan sebesar 23.16 persen, dan belanja aset tetap lainnya sebesar 6.71 persen.

GAMBAR 3.7.
PROPORSI BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN 2014

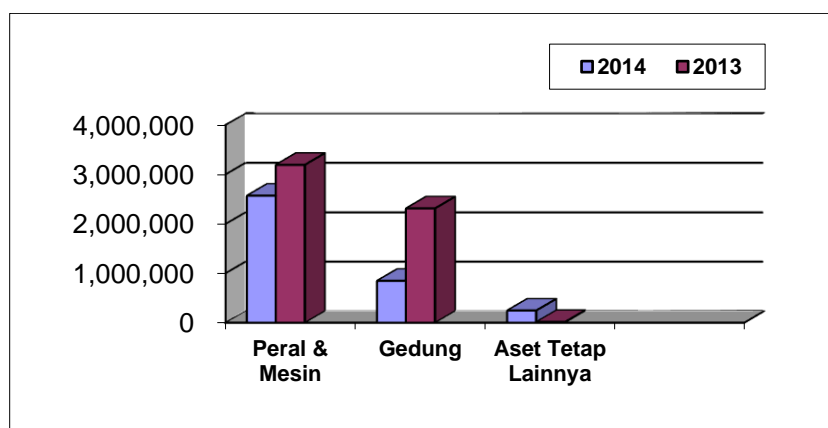


Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014

Perkembangan realisasi belanja modal selama tahun anggaran 2014 dan tahun anggaran 2013 ditunjukkan dalam grafik 3.8. pos belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan dari tahun anggaran 2013, belanja modal aset tetap lainnya mengalami kenaikan sedang belanja modal tanah dan belanja modal jalan, jaringan tidak dianggarkan dalam tahun anggaran 2014.

Belanja modal gedung dan bangunan turun sebesar 63.32 persen realisasi sebesar 91.86 persen, belanja modal peralatan dan mesin turun sebesar 19.47 persen realisasi sebesar 95.68 persen dan belanja modal aset tetap lainnya mengalami kenaikan sebesar 1.467,12 persen realisasi sebesar 97.23 persen sedangkan Belanja modal tanah dan jalan, irigasi dan jaringan tidak dianggarkan pada tahun 2014.

GAMBAR 3.8
PENCAPAIAN KINERJA BELANJA MODAL
TAHUN ANGGARAN 2014 (RIBUAN RUPIAH/%)



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014

IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN SKPD
TAHUN ANGGARAN 2014

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL						
1	Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan	1.000.000.000	982.435.960	100	98.24	
	JUMLAH :	1.000.000.000	982.435.960	100	98.24	
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK						
1	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Wanita dilokasi Objek Wisata	120.000.000	119.665.000	100	99.72	
2	Kegiatan Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak (ESA) dilingkungan Pariwisata	120.000.000	119.133.500	100	99.28	
	JUMLAH :	240.000.000	238.798.500	100	99.50	
PROGRAM PEMBINAAN TRADISI, KESENIAN DAN BUDAYA						
1	Kegiatan Pembinaan Nilai Budaya	1.400.000.000	1.389.086.000	100	99.22	
2	Kegiatan Pembinaan Kesenian	6.948.700.000	6.646.425.400	100	95.65	Sisa dana nego harga lelang
3	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	830.000.000	797.270.000	100	96.06	
4	Kegiatan Pengkajian dan Peletarian Budaya Tradisi	800.000.000	740.868.500	100	92.61	Efisiensi perjalanan dinas dan sisa nego harga lelang
5	Kegiatan Koordinasi dan Penguatan Litbang Kebudayaan	500.000.000	487.232.280	100	97.45	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak teresapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
6	Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi antar Museum	313.000.000	294.378.600	100	94.05	Efisiensi perjalanan dinas dan sisa nego lelang
7	Kegiatan Pengembangan Pembinaan Perfilman	700.000.000	664.592.500	100	94.94	Efisiensi perjalanan dinas dan sisa nego lelang
	JUMLAH :	11.491.700.000	11.019.853.280	100	95.89	
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN DAN CAGAR BUDAYA					
1	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Kepurbakalaan dan Permuseuman	1.439.225.000	1.396.028.850	100	97.00	
2	Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan Informasi Museum	203.675.000	197.917.000	100	97.17	
3	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana TBJT	1.450.000.000	1.370.033.500	100	94.49	Efisiensi perjalanan dinas dan sisa nego lelang
4	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT	1.245.000.000	1.229.767.225	100	98.78	
5.	Kegiatan Peningkatan Penyebarluasan Informasi Museum	907.100.000	773.319.000	100	85.25	Efisiensi perjalanan dinas, optimalisasi pemanfaatan asset gedung pertemuan milik daerah dan sisa LS
6.	Kegiatan Eksplorasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB dan Pelestarian Warisan Budaya	925.000.000	728.404.000	100	78.75	Efisiensi dan penun daan pelaksanaan mengikuti kegiatan pusat
	JUMLAH :	6.170.000.000	5.695.469.575	100	92.32	
	PROGRAM PEMBINAAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA					
1	Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan	415.000.000	404.680.000	100	97.51	
	JUMLAH :	415.000.000	404.680.000	100	97.51	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA						
1.	Kegiatan Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	2.832.224.000	2.738.948.500	100	96.71	
2.	Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Luar Negeri	250.000.000	248.561.250	100	99.42	
3.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah	697.400.000	669.294.402	100	95.97	Efisiensi dan Sisa dana Lelang
4.	Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri	3.086.400.000	2.872.191.750	100	93.06	Efisiensi dan Sisa dana Lelang
5.	Kegiatan Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Pariwisata	830.000.000	789.037.650	100	95.06	Efisiensi dan Sisa dana Lelang
	JUMLAH :	7.696.024.000	7.318.033.552	100	95.09	
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA						
1.	Kegiatan Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata	415.000.000	395.765.050	100	95.37	
2.	Kegiatan Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat dan Alam menjadi Atraksi Wisata	3.255.000.000	3.098.247.240	100	95.18	
3.	Kegiatan Optimalisasi dan Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata	622.500.000	600.108.450	100	96.40	
4.	Kegiatan Optimalisasi Aset Pariwisata Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	622.500.000	595.299.000	100	95.63	
5.	Kegiatan Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas dan Mbak Duta Wisata Bidang	581.000.000	575.732.000	100	99.09	
	JUMLAH :	5.496.000.000	5.265.151.740	100	95.80	
PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN						
1.	Kegiatan Peranserta Masyarakat Dalam Pembangunan Kemitraan	456.500.000	440.505.500	100	96.50	
2.	Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Litbang Pariwisata Jawa Tengah	822.500.000	776.509.050	100	94.41	Efisiensi dan Sisa dana Lelang
3.	Kegiatan Koordinasi Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah	694.000.000	643.392.250	100	92.71	Efisiensi dan Sisa dana Lelang
4.	Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Pariwisata	305.000.000	298.573.900	100	97.89	
	JUMLAH :	2.278.000.000	2.158.980.700	100	94.78	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN					
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	45.000.000	44.984.532	100	99.97	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	10.800.000	10.800.000	100	100	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	20.000.000	18.251.200	100	91.26	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Taman Budaya Jawa Tengah	13.870.000	10.700.310	100	77.15	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	646.000.000	523.547.500	100	81.04	Efisiensi penggunaan telepon, listrik dan air minum
6	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	474.000.000	363.701.765	100	76.73	Efisiensi penggunaan telepon, listrik dan air minum
7	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	480.000.000	346.988.762	100	72.29	Efisiensi penggunaan telepon, listrik dan air minum
8	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Taman Budaya Jawa Tengah	216.000.000	201.719.852	100	93.39	Efisiensi penggunaan telepon, dan listrik
9	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	121.000.000	84.805.000	100	70.09	Terpenuhinya kebutuhan
10	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	20.000.000	2.200.000	100	11.00	Terpenuhinya kebutuhan
11	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	20.000.000	14.800.000	100	74.00	Terpenuhinya kebutuhan
12	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran Taman Budaya Jawa Tengah	30.000.000	28.610.000	100	95.37	
13	Kegiatan Jaminan Barang Milik Daerah Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	30.000.000	29.925.000	100	99.75	
14	Kegiatan Jaminan Barang Milik Daerah Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	35.000.000	34.587.000	100	98.82	
15	Kegiatan Jaminan Barang Milik Daerah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	30.000.000	27.557.000	100	91.86	Sisa lelang
16	Kegiatan Jaminan Barang Milik Daerah Taman Budaya Jawa Tengah	30.000.000	29.901.000	100	99.67	
17	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	156.000.000	155.441.200	100	99.64	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
18	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	28.000.000	27.999.625	100	99.99	
19	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	33.000.000	33.000.000	100	100	
20	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	33.000.000	33.000.000	100	100	
21	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	159.000.000	149.254.000	100	93.87	Efisiensi penggunaan barang cetakan
22	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	25.000.000	25.000.000	100	100	
23	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	46.000.000	44.809.300	100	97.41	
23	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Taman Budaya Jawa Tengah	20.000.000	20.000.000	100	100	
24	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	50.000.000	49.897.000	100	99.79	
25	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	210.000.000	207.027.500	100	98.58	
26	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	30.000.000	30.000.000	100	100	
27	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Taman Budaya Jawa Tengah	30.000.000	30.000.000	100	100	
28	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	23.650.000	23.146.700	100	97.87	
29	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	211.569.000	211.310.579	100	99.88	
30	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	50.910.000	50.403.500	100	99.01	
31	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Taman Budaya Jawa Tengah	20.938.000	20.938.000	100	100	
32	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan, dan Peraturan Perundang-undangan Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	17.720.000	17.654.960	100	99.63	
33	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan, dan Peraturan Perundang-undangan Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	2.400.000	2.400.000	100	100	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
34	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan, dan Peraturan Perundang-undangan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	8.750.000	8.192.000	100	93.62	
35	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan, dan Peraturan Perundang-undangan Taman Budaya Jawa Tengah	5.610.000	5.495.000	100	97.95	
36	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	202.949.000	200.355.913	100	98.72	
37	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	6.000.000	6.000.000	100	100	
38	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	31.200.000	30.947.500	100	99.19	
39	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Taman Budaya Jawa Tengah	49.800.000	46.829.000	100	94.03	Terpenuhinya kebutuhan makan minum rapat
40	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam dan Luar Daerah Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.883.062.000	1.413.975.303	100	75.09	Adanya skala prioritas perjalanan dinas baik ke daerah maupun luar daerah
41	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam dan Luar Daerah Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	60.000.000	59.601.456	100	99.34	
42	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam dan Luar Daerah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	70.000.000	68.125.200	100	97.32	
43	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam dan Luar Daerah Taman Budaya Jawa Tengah	88.937.000	88.255.014	100	99.23	
44	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.452.112.000	1.390.590.120	100	95.76	
45	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	25.920.000	25.920.000	100	100	
46	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	112.920.000	72.888.850	100	64.55	Effisiensi penggunaan anggaran
47	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran Taman Budaya Jawa Tengah	26.160.000	23.150.000	100	88.49	Effisiensi penggunaan anggaran
	JUMLAH :	7.392.277.000	6.344.686.731	100	85.83	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak teresapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR					
1	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	704.000.000	684.500.000	100	97.23	
2	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	22.500.000	22.444.473	100	99.75	
3	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	26.500.000	23.181.500	100	87.48	Terpenuhinya kebutuhan
4	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	25.500.000	25.455.000	100	99.82	
5	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Taman Budaya Jawa Tengah	25.500.000	25.500.000	100	100	
6	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	200.000.000	199.537.000	100	99.77	
7	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.095.753.000	1.079.514.900	100	98.52	
8	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	925.000.000	911.415.517	100	98.53	
9	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	1.294.610.000	1.279.249.000	100	98.81	
10	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Taman Budaya Jawa Tengah	1.350.000.000	1.283.849.000	100	95.10	
11	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	417.560.000	306.619.867	100	73.43	Terpenuhinya kebutuhan
12	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	51.375.000	24.266.500	100	47.23	Terpenuhinya kebutuhan
13	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Taman Budaya Jawa Tengah	34.248.000	29.485.864	100	86.10	Terpenuhinya kebutuhan
14	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	102.300.000	102.300.000	100	100	
15	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	85.265.000	85.260.000	100	99.99	
16	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	45.000.000	41.827.500	100	92.95	Terpenuhinya kebutuhan

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak teresapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
17	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Taman Budaya Jawa Tengah	45.000.000	-	-	-	Tidak ada kerusakan
18	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeulair Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15.000.000	14.851.500	100	99.01	
19	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeulair Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	40.000.000	40.000.000	100	100	
20	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeulair Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	56.700.000	56.660.000	100	99.93	
21	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeulair Taman Budaya Jawa Tengah	56.700.000	56.700.000	100	100	
22	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	63.500.000	63.479.400	100	99.97	
23	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	17.900.000	17.900.000	100	100	
24	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	30.800.000	30.774.000	100	99.92	
25	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga Taman Budaya Jawa Tengah	31.800.000	30.692.985	100	96.52	
26	Kegiatan Pemeliharaan Buku- Buku Perpustakaan Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	9.000.000	8.756.450	100	97.29	
27	Kegiatan Pemeliharaan Buku- Buku Perpustakaan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	3.500.000	3.500.000	100	100	
28	Kegiatan Pemeliharaan Buku- Buku Perpustakaan Taman Budaya Jawa Tengah	3.500.000	3.500.000	100	100	
29	Kegiatan Pemeliharaan Berkala/Rutin Arsip Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4.443.000	4.443.000	100	100	
30	Kegiatan Pemeliharaan Berkala/Rutin Arsip Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	1.500.000	1.500.000	100	100	
31	Kegiatan Pemeliharaan Berkala/Rutin Arsip Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	1.748.000	1.748.000	100	100	
32	Kegiatan Pemeliharaan Berkala/Rutin Arsip Taman Budaya Jawa Tengah	1.809.000	1.809.000	100	100	
33	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	21.250.000	21.120.000	100	99.39	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
34	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	100.000.000	95.988.000	100	95.99	
35	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan Taman Budaya Jawa Tengah	138.750.000	138.612.500	100	99.90	
36	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	469.645.000	457.204.500	100	97.35	
37	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Balai Pelayanan Informasi dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	597.308.000	538.506.000	100	90.16	
38	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Museum Jawa Tengah Ranggawarsita	250.000.000	243.712.000	100	97.48	
12.	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Taman Budaya Jawa Tengah	200.000.000	190.000.000	100	95.00	
	JUMLAH :	8.564.964.000	8.145.863.456	100	95.11	
	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR					
1	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	300.000.000	284.214.000	100	94.74	Tidak terserapnya Pengadaan Pakaian PDH dikarenakan adanya peg. pensiun 4 orang; meninggal dunia 1 orang
	JUMLAH :	300.000.000	284.214.000	100	94.74	
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR					
1	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	194.245.000	193.432.500	100	99.58	
	JUMLAH :	194.245.000	193.432.500	100	99.58	
	JUMLAH TOTAL :	51.238.210.000	48.051.599.984	100	93.78	

3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

- 1) Masih belum optimalnya upaya penyelamatan dan pemanfaatan benda cagar budaya sebagai asset peninggalan sejarah;
- 2) Belum optimalnya apresiasi karya seni tradisi lokal dan budaya daerah
- 3) Kurang optimalnya fasilitasi apresiasi dan pengembangan bahasa dan sastra daerah/Indonesia
- 4) Belum optimalnya pendayagunaan dan pengembangan perpustakaan serta media penyebarluasan informasi permuseuman, seni budaya dan pariwisata
- 5) Masih rendahnya perhatian terhadap pelestarian budaya spiritual
- 6) Belum optimalnya peran industri pariwisata dalam penanganan eksploitasi seksual anak, pencegahan HIV/AIDS serta penyalahgunaan Narkoba.
- 7) Sarana dan prasarana asset perhotelan yang belum memadai.
- 8) Belum maksimalnya hasil rekomendasi yang dijadikan bahan acuan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.
- 9) Persaingan yang makin ketat, sementara dana promosi yang masih kecil karena promosi lebih sering dilihat sebagai suatu biaya produksi dan bukan sebagai investasi, belum optimalnya aksesibilitas nasional, khususnya koneksitas penerbangan dari Jawa Tengah ke pusat-pusat destinasi utama nasional selain Jakarta.
- 10) Kurang luasnya networking antar produk/wilayah/pelaku objek dan atraksi wisata disisi lain dirasakan adanya sarana dan prasarana yang belum memadai pada daerah tujuan wisata.
- 11) Belum optimalnya keterpaduan program untuk menjadikan pembangunan pariwisata sebagai produk kolektif sektoral dan wilayah/kawasan (region)

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. ENTITAS PELAPORAN

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai pusat pertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah (SKPD)

4.2. BASIS DAN PRINSIP AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah basis kas menuju akrual untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan belanja diakui pada saat telah dipertanggungjawabkan (SPJ). Basis akrual untuk Neraca bahwa aset dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian.

Pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2014 menggunakan basis kas untuk rekening-rekening Pendapatan dan Belanja seperti dinyatakan diatas, maka dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini tidak perlu dilakukan pengungkapan atas pos-pos aset yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan akuntansi berbasis akrual.

4.3. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

4.3.1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal.

4.3.2. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Sisa Uang Persediaan (UP) yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran berupa uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal.

4.3.3. Kas di Bendahara Penerima

Kas di Bendahara Penerima merupakan kas yang menjadi tanggungjawab Bendahara Penerima yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Penerimaan Lain-lain yang Sah, yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Penerima diakui pada saat pendapatan yang telah diterima disetor ke Kas Daerah berdasar nilai nominal.

4.3.4. Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dipakai. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki pengadaan swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan tidak dimasukan sebagai persediaan. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

4.3.5. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.

4.3.6. Peralatan dan Mesin

- ◇ Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Mesin dan peralatan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- ◇ Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

- ◇ Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Meubelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dan harga pasar atau harga gantinya.

4.3.7. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris, honorarium panitia, perjalanan dan pajak.

4.3.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain (termasuk di dalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi siap untuk digunakan.

4.3.9. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan

4.3.10. Pendapatan

- a. Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber dan pusat pertanggung jawaban
- b. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah, apabila belum disetor diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan
- c. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

- d. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibuku sebagai pengurangan.
- e. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang/kas yang diterima.
- f. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasar nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

4.3.11. Belanja

- a. Belanja diakui pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran melalui PPK yang tembusannya dikirim ke Biro Keuangan Bagian Verifikasi/Anggaran.
- b. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.

4.4. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 pasal 99 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah kepada SKPD selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang untuk menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran yang dikelolanya.

BAB V
PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

1.1. PENJELASAN POS-POS NERACA

1.1.1. ASET

1.1.1.1. ASET LANCAR

1.1.1.1.1. KAS

1.1.1.1.1.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.1.2. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2. PIUTANG

1.1.1.1.2.1. PIUTANG PAJAK

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2.2. PIUTANG RETRIBUSI

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2.3. PIUTANG LAINNYA

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.3. PERSEDIAAN

No	Uraian	2014	2013
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	10.020.800	4.168.300
2	Persediaan Blanko Cetak	19.724.930	14.034.730
	Jumlah :	29.745.730	18.574.030

Rincian Persediaan Alat Tulis Kantor

No	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Kertas HVS folio 60 gram	4 rim	37.000	148.000
2.	Kertas HVS folio 70 gram	1 rim	40.000	40.000
3.	Kertas HVS double folio 60 gram	2 rim	86.200	172.400
4.	Kertas buram folio	3 pak	29.000	87.000
5.	Kertas facimile	6 rol	24.600	147.600
6.	Kertas sheet daito	1 dos	198.000	198.000
7.	Kertas duplikator	1 pak	57.000	57.000
8.	Kertas HVS folio 80 gram	4 rim	43.000	172.000
9.	Kertas crap	2 lembar	1.000	2.000
10.	Karbon double folio	7 dos	71.000	497.000
11.	Kertas HVS kuarto	2 rim	37.000	74.000
12.	Screen Sheet	1 buah	3.000	3.000
13.	Buku Kas kuarto	26 buah	13.000	338.000
14.	Buku kuarto	19 buah	14.850	282.150
15.	Kuitansi	3 buku	12.200	36.600
16.	Buku folio	10 buah	28.000	280.000
17.	Buku ekspedisi	22 buah	26.000	572.000
18.	Klip paper	6 dos	5.000	30.000
19.	Binder klip	6 dos	14.800	88.800
20.	Staples kecil	6 buah	50.100	300.600
21.	Isi Staples kecil	32 dos	5.000	160.000
22.	Isi Staples besar	15 dos	6.800	102.000
23.	Snelchekter folio	86 lembar	3.000	258.000
24.	Stopmap folio	21 lembar	3.000	63.000
25.	Snelchekter plastik	1 buah	23.000	23.000
26.	Ordner folio	4 buah	16.000	64.000
27.	File box	4 buah	18.900	75.600
28.	Perporator	3 buah	65.000	195.000
29.	Tinta refil	11 buah	132.275	1.460.000
30.	Tinta refil canon	6 set	47.670	286.000
31.	Tinta stensil	1 tube	44.000	44.000
32.	Tinta stempel	5 botol	3.500	17.500
33.	Penghapus cair	5 set	19.500	97.500
34.	Koreksi ink	1 botol	2.650	2.650
35.	Tinta parker	4 botol	15.800	63.200
36.	Lem tackol	14 botol	5.800	81.200
37.	Spidol besar snowman	9 buah	10.600	95.400
38.	Spidol kecil	16 buah	1.100	17.600
39.	Spidol 6 warna	2 buah	5.500	11.000
40.	Stabillo	10 buah	11.600	116.000
41.	Penghapus WB	2 buah	11.000	22.000
42.	Pinsil	22 buah	8.000	176.000
43.	Setip	5 buah	3.200	16.000
44.	Penggaris mika	6 buah	9.700	58.200
45.	Pisau cutter L 500	1 buah	17.000	17.000
46.	Gunting kertas besar	3 buah	18.000	54.000
47.	Bantalan cap	4 buah	9.000	36.000
48.	Tali Rafia	2 rol	17.500	35.000

49.	Disket/CD blank	10 buah	18.900	189.000
50.	Pita printer LQ 1170	6 rol	70.000	420.000
51.	Pita printer LQ 2170	4 rol	125.000	500.000
52.	Pita KX P 155	1 rol	125.000	125.000
53.	Pita IBM	8 rol	9.000	72.000
54.	Lak ban richi	1 rol	20.000	20.000
55.	Amplop polos	5 dos	24.000	120.000
56.	Batu remote	5 buah	13.600	68.000
57.	Batu jam/kalkulator	26 buah	8.000	208.000
58.	Batu bateray besar	4 buah	5.500	22.000
59.	Batu bateray kotak	18 buah	9.600	172.800
60.	Stopmap plastik	2 buah	23.000	46.000
61.	Tinta komputer	1 buah	644.000	644.000
62.	Ballpoin boliner	1 buah	37.000	37.000
63.	Snal durabel	16 buah	6.000	96.000
Jumlah :				10.020.800

Rincian Persediaan Bahan/Material (Blanko Cetak)

No	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Kop Dinas TP folio 70 gram	48 rim	134.750	6.468.000
2.	Amplop Kop Dinas kecil	754 lembar	1.540	1.161.160
3.	Blanko SPPD folio	2 pak	163.900	327.800
4.	Bend- 28 NCR	29 buku	32.450	941.050
5.	Stopmap Kop Dinas folio	107 lembar	5.060	541.420
6.	Blanko UMK ½ folio	7 pak	44.550	311.850
7.	Buku Kas Umum	24 buah	47.750	1.145.600
8.	Amplop Kop Dinas folio	126 pak	3.410	429.660
9.	Blok note kecil ¼ folio	52 buku	16.056	834.960
10.	Blok note besar ½ folio	52 buku	17.917	931.680
11.	Kartu Bend 22 folio	541 lembar	2.000	1.082.000
12.	Kartu Bend 23 folio	523 lembar	2.000	1.046.000
13.	Kartu Kendali K/M ¼ folio	17 buku	15.840	269.280
14.	Lembar Disposisi ½ folio	4 pak	54.900	219.560
15.	Stopmap Kop Dinas ½ folio	110 lembar	1.980	217.800
16.	Blanko SSP folio	18 buku	43.450	782.100
17.	Buku Barang	82 buah	17.200	1.411.000
18.	Blanko Pembayaran Amal	1 pak	33.500	33.500
19.	Buku Agenda Surat Masuk	19 buku	24.750	470.250
20.	Buku Daftar Perincian	1 buku	121.000	121.000
21.	SPPD Sekda	6 pak	43.750	262.500
22.	SPT Sekda	6 pak	52.535	262.680
23.	Amplop folio Dinas Tanggung	118 pak	2.640	311.520
24.	Kendali M/K	9 buku	15.840	142.560
Jumlah :				19.724.930

1.1.1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.3. ASET TETAP

No	Uraian	2014	2013
1	Tanah	68.898.342.000	68.898.342.000
2	Peralatan dan Mesin	19.052.998.267	16.643.065.007
3	Gedung dan Bangunan	44.978.46.573	40.613.963.176
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	497.762.004	497.762.004
5	Aset Tetap Lainnya	1.816.396.742	1.576.863.742
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.205.944.422	5.797.641.422
	Jumlah :	141.449.490.008	134.027.637.351

RINCIAN MUTASI ASET TAHUN 2014 TERDIRI DARI :

Penambahan		2014
1	Belanja Modal	3.483.179.000
2	Belanja Barang dan Jasa	3.991.569.397
3	Hibah	-
4	Mutasi Masuk	-
5	Reklasifikasi	245.000.000
6	Koreksi	-
7	Penilaian	-
	Jumlah :	7.719.748.397
Pengurangan		2014
1	Penghapusan	
2	Ekstrakontable	52.895.740
3	Reklasifikasi	245.000.000
4	Hibah	
5	Mutasi Keluar	
6	Koreksi	
	Jumlah :	297.895.740

1.1.1.3.1. TANAH

No	Uraian	2014	2013
1	Tanah	68.898.342.000	68.898.342.000
	Jumlah :	68.898.342.000	68.898.342.000

Saldo Tanah sejumlah Rp. 68.898.342.000,- merupakan tanah yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2014

1.1.1.3.2. PERALATAN DAN MESIN

No	Uraian	2014	2013
1	Alat Angkutan	245.000.000	-
2	Alat-alat Angkutan	2.191.463.553	1.506.963.553
3	Alat-alat Bengkel	4.975.000	4.975.000
4	Alat Kantor dan rumah Tangga	13.569.991.965	12.455.205.705
5	Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi	2.971.282.749	2.605.635.749
6	Alat-alat Laboratorium	70.285.000	70.285.000
	Jumlah :	19.052.998.267	16.643.065.007

Penambahan peralatan dan mesin pada tahun 2014 terjadi karena adanya realisasi belanja modal peralatan dan mesin sejumlah Rp. 2.462.829.000,- terdiri dari : Alat angkutan darat roda 2 sebesar Rp. 56.100.000,- Alat Angkutan darat roda 4 sebesar Rp. 628.400.000,- Peralatan Kantor sebesar Rp. 680.083.000,- Komputer PC dan Laptop sebesar Rp. 359.892.000,- Mebeulair sebesar Rp. 269.507.000,- Penghias Ruangan Rumah Tangga sebesar Rp. 34.000.000,- Alat Studio sebesar Rp. 212.149.500,- Alat Komunikasi sebesar Rp. 153.497.500,-

1.1.1.3.3 GEDUNG DAN BANGUNAN MONUMEN

No	Uraian	2014	2013
1	Gedung	44.816.606.573	40.613.963.176
2	Bangunan Monumen	161.440.000	161.440.000
	Jumlah :	44.978.046.573	40.613.963.176

Saldo gedung dan bangunan monumen sejumlah Rp. 44.978.046.573,- per 31 Desember 2014 karena adanya realisasi belanja modal tahun 2014 Rehab Bangunan Gedung Taman Budaya Jawa Tengah sebesar Rp. 372.514.000,- dan Belanja Pemeliharaan bangunan gedung sebesar Rp. 3.991.569.397,-

1.1.1.3.4. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

No	Uraian	2014	2013
1	Jalan dan Jembatan	301.830.006	301.830.006
2	Bangunan Air Irigasi	142.931.998	142.931.998
3	Instalasi	53.000.000	53.000.000
	Jumlah :	497.762.004	497.762.004

1.1.1.3.5. ASET TETAP LAINNYA

No	Uraian	2014	2013
1	Buku Perpustakaan	142.415.600	137.417.600
2	Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	1.673.981.142	1.439.446.142
	Jumlah :	1.816.396.742	1.576.863.742

Saldo aset tetap lainnya sejumlah Rp. 1.816.396.742,- karena adanya realisasi tahun 2014 sebesar Rp. 239.533.000,- terdiri dari belanja modal buku perpustakaan sebesar Rp. 4.998.000,- dan belanja modal barang bercorak kesenian, kebudayaan sebesar Rp. 234.535.000,-

1.1.1.3.6. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

No	Uraian	2014	2013
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.205.944.422	5.797.641.422
	Jumlah :	6.205.944.422	5.797.641.422

Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No.	Jenis KDP	Lokasi	No. Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	Gedung Tearter Tertutup Tahap I	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	027/31013/07	2.425.254.000	09-03-2007 (100 hari)	2.425.254000	100
2	Gedung Tearter Tertutup Tahap II	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	050/542	1.705.784.422	14-08-2009 (110 hari)	1.705.784.422	100
3	Gedung Tearter Tertutup Tahap III	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	139/V/TBJT/UM/09	589.577.000	13-05-2009 (100 hari)	589.577.000	100
4	Gedung Tearter Tertutup Tahap IV	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	153/VI/TBJT/UM/10	551.586.000	13-05-2009 (120 hari)	551.586.000	100
5	Gedung Tearter Tertutup Tahap V	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	157/IV/TBJT/UM/11	525.440.000	13-05-2009 (120 hari)	525.440.000	100
Jumlah :						5.797.641.422	

Penambahan pada tahun 2014 Gedung dalam pengerjaan sebesar Rp 408.303.000,- karena adanya realisasi belanja modal gedung teater tertutup tahap VI Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta sejumlah Rp. 408.303.000,- sesuai Kontrak No. 712/VI/TBJT/UM/2014 tanggal 20 Juni 2014 masa pelaksanaan selama 150 hari kalender (20 Juni 2014 s/d 21 Nopember 2014)

1.1.1.4. ASET LAINNYA

No	Uraian	2014	2013
1	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	747.875.632	747.875.632
2.	Alat Angkutan	2.500.000	2.500.000
Jumlah :		750.375.632	750.375.632

1.1.2. KEWAJIBAN

1.1.2.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

1.1.2.1.1. UTANG JANGKA PENDEK PIHAK KETIGA

No	Uraian	2014	2013
		-	-
Jumlah :		-	-

1.1.2.1.2. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

No	Uraian	2014	2013
		-	-
Jumlah :		-	-

1.1.3. EKUITAS DANA

1.1.3.1. EKUITAS DANA LANCAR

No	Uraian	2014	2013
1	SILPA	(71.696.720.568)	(67.395.819.125)
2	Cadangan Persediaan	29.745.730	18.574.000
Jumlah :		(71.666.974.838)	(67.377.245.095)

1.1.3.2. EKUITAS DANA INVESTASI

No	Uraian	2014	2013
1	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	142.560.390.268	134.027.637.351
2	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	-	750.375.634
Jumlah :		142.560.390.268	134.778.012.985

1.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

1.2.1. PENDAPATAN

1.2.1.1 PENDAPATAN PAJAK DAERAH (DPPAD)

No	Uraian	2014	2013
1.	PKB	-	-
2.	BBNKB	-	-
3.	PBBKB	-	-
4.	PAP	-	-
5.	PAJAK ROKOK	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.1.2 PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH

	2014	2013
a. Pendapatan Retribusi Daerah	Rp. 2.238.907.325,-	Rp. 1.492.721.250,-

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah sejumlah Rp. 2.238.907.325,- atau sebesar 121.33 % dari target pendapatan sebesar Rp. 1.845.300.000,- merupakan Pendapatan Retribusi Daerah periode 1 Januari 2014 s/d 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2014	2013
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.458.637.325	937.293.250
2.	Retribusi Tempat Penginapan/Villa	780.270.000	555.428.000
3.	Retribusi Jasa Pelayanan Ketatausahaan	-	-
	Jumlah :	2.238.907.325	1.492.721.250

1.2.1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH

No	Uraian	2014	2013
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan	-	-
2.	Penerimaan Jasa Giro	-	-
3.	Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan	-	-
4.	TP-TGR	-	-
5.	Penerimaan Lain - lain	-	10.584.250
	Jumlah :	-	10.584.250

1.2.2. BELANJA

1.2.2.1. BELANJA OPERASI

1.2.2.1.1. BELANJA PEGAWAI

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Pegawai Tidak Langsung	25.884.027.909	18.246.760.661
2.	Belanja Pegawai Langsung	5.028.877.000	7.315.828.220
	Honorarium PNS	1.773.705.000	2.506.731.000
	Honorarium Non PNS	3.255.172.000	4.474.096.220
	Uang Lembur	-	335.001.000

1.2.2.1.2. BELANJA BARANG

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.860.961.889	4.047.098.724
2.	Belanja Bahan/Material	777.665.210	697.366.000
3.	Belanja Jasa Kantor	11.628.077.515	11.298.705.561
4.	Belanja Premi Asuransi	154.456.800	99.182.000
5.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	360.372.231	313.597.238
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.652.536.690	3.075.832.660
7.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.483.137.500	1.538.289.000
8.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	769.501.250	620.421.700
9.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	820.192.000	1.713.617.000
10.	Belanja Makanan dan Minuman	2.956.091.913	2.763.167.020
11.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	284.214.000	84.268.800
12.	Belanja Pakaian Kerja	13.100.000	9.650.000
13.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	159.322.400	496.449.250
14.	Belanja Perjalanan Dinas	6.335.370.378	6.009.543.511
15.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	349.278.500	482.256.750
16.	Belanja Pemeliharaan	5.213.590.608	4582.953.180
17.	Belanja Jasa Konsultansi	390.013.100	663.179.600
18.	Belanja Hibah Barang atau Jasa yang akan diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	854.912.000	-
19.	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	476.750.000	-
	Jumlah :	39.539.543.984	38.495.577.994

1.2.2.1.3. BELANJA MODAL

1.2.2.1.3.1. BELANJA MODAL TANAH

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.2.1.3.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Berat	-	-
2.	Belanja Modal Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	684.500.000	187.120.000
3.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	-	-
4.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel	-	-
5.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	680.083.000	136.856.500
6.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	69.200.000	786.375.850
7.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	359.892.000	360.357.000

8.	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	269.507.000	863.795.500
9.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	-	-
10.	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruang Rumah Tangga	34.000.000	165.968.000
11.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	212.149.500	370.235.800
12.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	153.497.500	7.514.100
13.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	-	-
	Jumlah :	2.462.829.000	2.878.222.750

1.2.2.3.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Bangunan	780.817.000	2.901.756.984
	Jumlah :	780.817.000	2.901.756.984

1.2.2.3.4. BELANJA MODAL JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	-	-
2.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	-	-
3.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.2.3.5. BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Buku/Perpustakaan	4.998.000	15.717.000
2.	Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	234.535.000	22.800.000
	Jumlah :	239.533.000	38.517.000

1.3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN OPERASIONAL

1.3.1. PENDAPATAN

1.3.1.1. PENDAPATAN PAJAK DAERAH (DPPAD)

No	Uraian	2014
1.	PKB	-
2.	BBNKB	-
3.	PBBKB	-
4.	PAP	-
5.	PAJAK ROKOK	-
	Jumlah :	-

1.3.1.2. PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH

No	Uraian	2014
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.458.637.325
2.	Retribusi Tempat Penginapan/Villa	780.270.000
3.	Retribusi Jasa Pelayanan Ketatausahaan	-
	Jumlah :	2.238.907.325

1.3.1.3. LAIN - LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH

No	Uraian	2014
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
2.	Penerimaan Jasa Giro	-
3.	TP-TGR	-
4.	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
5.	Penerimaan Lain-Lain	-
	Jumlah :	-

1.3.2. BELANJA**1.3.2.1. BEBAN OPERASI****1.3.2.1.1. BEBAN PEGAWAI**

No	Uraian	2014
I	Belanja Tidak Langsung	25.884.027.909
II.	Belanja Langsung	48.051.599.984
	Jumlah :	73.935.627.893

1.3.2.1.2. BEBAN BARANG DAN JASA

No	Uraian	2014
1	Beban Persediaan	29.745.730
2	Beban Jasa, Pemeliharaan dan Perjalanan Dinas	39.539.543.984
3	Beban Penyusutan	-
4	Beban Piutang Tak Tertagih	-
	Jumlah :	39.569.289.714

1.4. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. GAMBARAN UMUM

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan pertanggungjawaban kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan pariwisata lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- d. pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- f. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hal tersebut diatur sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor : 6 Tahun 2008 Tanggal 07 Juni 2008

6.2. VISI DAN MISI

6.2.1. Visi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

Terwujudnya Jawa Tengah sebagai pusat kebudayaan dan destinasi pariwisata utama menuju masyarakat yang berkepribadian dan sejahtera.

6.2.2. Misi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Pusat Budaya Jawa
2. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Destinasi Wisata Utama
3. Mengembangkan Pemasaran yang Efektif, Efisien, Terpadu dan Bertanggungjawab
4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Perencanaan dan Administrasi serta Sinergitas Kemitraan dengan Stakeholders.

6.2.3. Tujuan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Melestarikan nilai-nilai budaya daerah dalam rangka mendorong pembangunan Jawa Tengah;
2. Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri pariwisata yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat;

3. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional serta mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah;
4. Meningkatkan kualitas rencana bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas administrasi perkantoran.

6.2.4. Sasaran Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjiwa dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah;
3. Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah;
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM;
6. Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata;
7. Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien.

6.2.5. Strategi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Optimalisasi pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Optimalisasi daya saing wisata;
3. Meningkatkan pelestarian warisan budaya
4. Meningkatkan jumlah wisman, jumlah wisnus, belanja wisman, belanja wisnus, rata-rata lama menginap wisman, rata-rata lama menginap wisnus, jumlah event/promosi pariwisata luar negeri, jumlah event/promosi pariwisata dalam negeri, jumlah dan kualitas sarana promosi pariwisata;
5. Revitalisasi pelayanan;
6. Sinergitas stakeholders.

6.2.6. Kebijakan Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah

1. Pembinaan dilakukan kepada generasi muda, pelaku budaya dan diprioritaskan untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Mengembangkan kepariwisataan dan nilai-nilai kesejarahan;
3. Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata;
4. Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata;

5. Peningkatan tata kelola pemerintahan;
6. Kebijakan pengembangan kemitraan.

6.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

6.3.1. Tugas Pokok

Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Kebudayaan dan Kepariwisata Berdasarkan Asas Otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan.

6.3.2. Fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan kepariwisataan lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
6. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6.4. PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TENGAH

6.4.1. URUSAN KEBUDAYAAN

6.4.1.1. Kebudayaan

1. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya
3. Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya

6.4.1.2. Pendukung

1. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak
2. Program Pendidikan Non Formal dan Informal

6.4.2. URUSAN PARIWISATA

6.4.2.1. Aparatur

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

6.4.2.2. Pariwisata

1. Program Pemasaran Pariwisata
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Program Pengembangan Kemitraan

6.5. SASARAN PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TENGAH

1. Meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku masyarakat dalam beretika dengan mengedepankan moral serta kekayaan budaya lokal guna memperkuat identitas masyarakat Jawa Tengah
2. Meningkatkan eksistensi budaya Jawa Tengah ditingkat regional, nasional, dan internasional;
3. Menyelamatkan, melestarikan, dan mengembangkan serta mendayagunakan warisan budaya bangsa;
4. Meningkatkan kesempatan bagi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengamalkan kepercayaannya;
5. Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal, dan pengeluaran belanja wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara guna meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB;
6. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan;
7. Tercapainya peningkatan sinergi antara pemerintah, dunia usaha pariwisata dan masyarakat guna mengoptimalkan pengembangan potensi pariwisata daerah.

6.6. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, membawahkan :

- ✧ Sub Bagian Program;
- ✧ Sub Bagian Keuangan;
- ✧ Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Kesenjaraan dan Kepurbakalaan membawahkan :

- ✧ Seksi Kesenjaraan;
- ✧ Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman.

4. Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film membawahkan :

- ✧ Seksi Nilai Budaya;
- ✧ Seksi Kesenian;
- ✧ Seksi Perfilman.

5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata membawahkan :

- ✧ Seksi Pengembangan Produk Pariwisata;
- ✧ Seksi Usaha Pariwisata;
- ✧ Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia.

6. Bidang Pemasaran membawahkan :

- ✧ Seksi Pengembangan Pasar;
- ✧ Seksi Sarana Pemasaran;
- ✧ Seksi Promosi.

7. UPT Balai Pelayanan Informasi, dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata, terdiri dari :

- ✧ Kepala Balai;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha;
- ✧ Seksi Pelayanan Informasi dan Pemasaran Produk Wisata;
- ✧ Seksi Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata;
- ✧ Kelompok Jabatan Fungsional.

8. UPTD Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) Surakarta terdiri dari :

- ✧ Kepala Taman Budaya;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha
- ✧ Seksi Pengembangan Seni;
- ✧ Seksi Kelompok Jabatan Fungsional/Pamong Budaya

9. UPTD Museum Jawa Tengah Ranggawarsita terdiri dari :

- ✧ Kepala Museum;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha
- ✧ Seksi Pengkajian dan Pelestarian;
- ✧ Seksi Pelayanan dan Tata Pameran;
- ✧ Kelompok Jabatan Fungsional

BAB VII

P E N U T U P

Demikian penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2014. Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

Kami berharap penyampaian Catatan Atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kami menyadari betul masih banyak kekurangan dalam penyusunan pelaporan ini sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH,

Dr. PRASETYO ARIBOWO , SH,MSoc.Sc

Pembina Utama Madya
NIP. 19611115 198603 1 010

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional (d) Laporan Perubahan Ekuitas (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, Januari 2015

PENGGUNA ANGGARAN

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH.MSoc.Sc

NIP. 19611115 198603 1 010

**REALISASI BELANJA LANGSUNG PER URUSAN APBD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2014**

No.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
	BELANJA LANGSUNG	51,238,210,000	48,051,599,984	3,186,610,016	93.78
A.	URUSAN KEBUDAYAAN	19,316,700,000	18,341,237,305	975,462,695	94.95
	KEBUDAYAAN	18,076,700,000	17,120,002,855	956,697,145	94.71
1.	Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	415,000,000	404,680,000	10,320,000	97.51
2.	Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya	11,491,700,000	11,019,853,280	471,846,720	95.89
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya	6,170,000,000	5,695,469,575	474,530,425	92.31
	PENDUKUNG KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	1,240,000,000	1,221,234,450	18,765,550	98.49
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak	240,000,000	238,798,500	1,201,500	99.50
2.	Program Pendidikan Non Formal dan Informal	1,000,000,000	982,435,950	17,564,050	98.24
B.	URUSAN PARIWISATA	31,921,510,000	29,710,362,679	2,211,147,321	93.07
	APARATUR	16,451,486,000	14,968,196,687	1,483,289,313	90.98
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7,392,277,000	6,344,686,731	1,047,590,269	85.83
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8,564,964,000	8,145,863,456	419,100,544	95.11
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	300,000,000	284,214,000	15,786,000	94.74
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	194,245,000	193,432,500	812,500	99.58
	PARIWISATA	15,470,024,000	14,742,165,992	727,858,008	95.30
1.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	7,696,024,000	7,318,033,552	377,990,448	95.09
2.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	5,496,000,000	5,265,151,740	230,848,260	95.80
3.	Program Pengembangan Kemitraan	2,278,000,000	2,158,980,700	119,019,300	94.78

